



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Peneitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan pemahaman prosedur perusahaan terhadap efektivitas pengendalian internal baik secara simultan maupun parsial. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki koefisien regresi 1,226, hal ini berarti bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu satuan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi maka terjadi peningkatan pada Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 1,226. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi memiliki t hitung sebesar 3,781 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , hal ini membuktikan  $H_{a1}$  diterima, yaitu Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. Penggunaan sistem informasi akuntansi mampu menghubungkan kegiatan operasional di semua bagian dalam perusahaan ke dalam suatu sistem yang terintegrasi, sehingga pengawasan dapat dilakukan dengan lebih baik. Terlebih pada perusahaan retail yang memiliki banyak toko, penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kontrol terhadap aktivitas operasional dari setiap toko secara keseluruhan. Dengan kata lain, penggunaan sistem informasi

akuntansi dapat meningkatkan *monitoring* dan menandakan pengendalian internal perusahaan semakin efektif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Effendi (2013) yang mengatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal.

2. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki koefisien regresi sebesar 0,965. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu satuan Kualitas Sumber Daya Manusia, maka terjadi peningkatan pada Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 0,965. Kualitas Sumber Daya Manusia memiliki t hitung sebesar 2,624 dengan tingkat signifikansi  $0,010 < 0,05$ , hal ini membuktikan  $H_{a2}$  diterima, yaitu Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. Sumber daya manusia yang memiliki pendidikan, pengalaman, dan pelatihan mampu melakukan input data yang lebih dapat diandalkan dan dapat menghasilkan output berupa informasi yang lebih tepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas mampu meningkatkan *communication and information* yang menjadi bagian dari pengendalian internal perusahaan sehingga efektivitas pengendalian internal tersebut dapat ditingkatkan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Syarifudin (2014) yang mengatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal.

3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Prosedur Perusahaan memiliki koefisien regresi sebesar 0,381. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu satuan Pemahaman Prosedur Perusahaan, maka terjadi peningkatan pada Efektivitas Pengendalian Internal sebesar 0,381. Pemahaman Prosedur Perusahaan memiliki t hitung sebesar 2,671 dengan tingkat signifikansi  $0,009 < 0,05$ , hal ini membuktikan  $H_{a3}$  diterima, yaitu Pemahaman Prosedur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. Pemahaman terhadap prosedur yang telah ditetapkan, khususnya prosedur pendapatan dan pengeluaran kas yang menjadi kegiatan utama dalam perusahaan retail, akan memperlancar kegiatan operasional perusahaan dan menghindarkan dari kesalahan. Kesalahan yang dapat diminimalkan karena adanya pemahaman terhadap prosedur tersebut akan meningkatkan *control activity* perusahaan. *Control activity* yang semakin meningkat menunjukkan bahwa pengendalian internal perusahaan semakin efektif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewi (2015) yang mengatakan bahwa pemahaman prosedur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal.
4. Penggunaan sistem informasi akuntansi, kualitas sumber daya manusia, dan pemahaman prosedur perusahaan secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang ditandai dengan adanya *hardware*, *software* akuntansi, dan jaringan internet sebagai penghubung antar unit, adanya sumber daya manusia yang berkualitas

dengan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang memadai, serta pemahaman karyawan bagian *accounting* dan *finance* terhadap prosedur perusahaan pada bidangnya masing-masing, berdampak pada meningkatnya efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Dalam uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 40% yang menggambarkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 40% dan selebihnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

## **5.2 Keterbatasan**

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan retail yang berada di wilayah Jakarta dan Tangerang saja, sehingga tidak dapat mewakili untuk seluruh perusahaan retail.
2. Nilai *adjusted r square* dari hasil uji pada penelitian ini sebesar 0,40. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan hanya dapat menjelaskan efektivitas pengendalian internal sebesar 40%, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak terkait dengan

penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal, yaitu :

1. Melakukan pendistribusian kuesioner mencakup ruang lingkup lebih luas dan tersebar seperti dengan mendistribusikan kuesioner kepada perusahaan retail di wilayah Jabodetabek.
2. Menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pengendalian internal yang tidak digunakan dalam model penelitian ini, seperti variabel pelaksanaan audit internal dan budaya organisasi.

UMMN